

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian banyak macam metode yang digunakan oleh peneliti, yang sesuai dengan masalah, tujuan dan kegunaan dari peneliti itu sendiri. Sehingga peneliti itu bisa dianggap valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah dan profesional.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>52</sup>

Menurut Lexy J. Moleong dengan mengutip pendapatnya Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>53</sup>

Azwar memaparkan sedikit dalam bukunya Metode Penelitian Bahwa jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dalam melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikontu, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1996) hal, 20

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal.3

menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan.<sup>54</sup>

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif artinya melukiskan variabel-variabel, satu demi satu. Metode deskriptif bertujuan untuk:

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada
2. Mengidentifikasi masalah/ memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan dan evaluasi.
4. menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan yang akan datang.<sup>55</sup>

## **B. Obyek Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang dipakai dalam penelitian kali ini di Koperasi Cahaya Amanah Surabaya, yang berada di Jalan Darmo Kali no 69 Surabaya 60241.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

---

<sup>54</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 3

<sup>55</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya Cet I*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal,22

Menurut Lexy J. Moleong dengan mengutip pendapatnya Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata, tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>56</sup>

Sedangkan sumber data pada penelitian ini ada dua, yaitu:

#### 1. Jenis Data

Data ini dapat diperoleh dari hasil permintaan keterangan kepada pihak yang memberi keterangan. Diantaranya berupa jawaban-jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada pengurus melalui wawancara langsung dengan senior manajer Koperasi Cahaya Amanah yang ada di Surabaya.

##### a. Data Primer

Hampir semua data dalam penelitian ini adalah data primer, karena digali langsung dari informan, kecuali data-data kepustakaan yang dapat dikatakan sebagai data skunder.<sup>57</sup> Data primer dapat dilakukan dengan cara observasi dan wawancara, wawancara pada manajer pemasaran, dalam hal ini, data yang akan diteliti adalah Strategi Pemasaran Koperasi Cahaya Amanah di Surabaya.

##### b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder, data ini bersumber dari bahan bacaan, wawancara langsung dengan staf-staf yang lain. Data yang diteliti adalah gambaran umum tentang obyek penelitian, meliputi sejarah berdirinya, Koperasi Cahaya Amanah, siapa pendirinya, apa

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong h.112

<sup>57</sup> Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: BPFU-UII, 2000), hal. 43

tujuan dan profil Koperasi Cahaya Amanah, saran dan prasarana, dan struktur kepengurusan.

## 2. Sumber Data

Untuk melengkapi data-data diatas, maka sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### a. Sumber data primer, adalah data yang diperoleh peneliti dari informan.

Informan adalah orang-orang yang memberi informasi tentang segala yang terkait dengan penelitian. Adapun yang memberi informasi penelitian ini adalah:

1. H. Imam Hambali : Ketua
2. Drs. H. Umar Jaeni : Sekretaris
3. Muhammad Sufyan Bahri : Bendahara
4. Anis Syaif Effendi, Sag : General Manager
5. Robiatul Mukhsinah, SE, Ak. : Manajer Keuangan
6. Abdul Aziz, Sag : Kepala Distributor

### b. Sumber data sekunder, adalah sumber data yang diperoleh dari dokumen, yaitu berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas dengan penelitian.

Beberapa diantaranya mengetahui tentang letak geografis, latar belakang, struktur pagawai, pembagian kerja serta data-data yang ada kaitannya dengan penelitian.

## **D. Tahap-tahap Penelitian**

Usaha mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha untuk mengenal tahap-tahapnya. Tahap-tahap penelitian ini nantinya akan memberikan gambaran tentang keseluruhan pengumpulan data, analisis data, sampai pada penulisan laporan.

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari:

a. Tahap Pra Lapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam hal ini, dengan pertimbangan yang perlu dipahami yakni etika penelitian, kegiatan, dan pertimbangan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Menyusun perancangan penelitian

Dalam konteks ini peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, kemudian membuat Matrik Usulan penelitian hingga membuat proposal.

2) Memilih lapangan penelitian

Sebelum peneliti menetapkan/menentukan lapangan sasaran penelitian mempertimbangkan kesesuaian, kenyataan yang berada dilapangan dengan rencana penelitian.

Dalam konteks ini yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul peneliti terlebih dahulu menggali data/informasi tentang obyek yang akan diteliti kemudian menetapkan Koperasi Cahaya Amanah sebagai obyek penelitian

3) Mengurus Surat Penelitian

Setelah meneliti membuat usulan penelitian dalam bentuk proposal, kemudian mengurus izin bagi pelaksana penelitian. Dalam hal ini peneliti juga tidak mengabaikan mengurus perizinan kepada ketua jurusan, Dekan Fakultas Instansi terkait dan lain-lain.<sup>58</sup>

#### 4) Menjajaki dan Meneliti Keadaan Lapangan

Tahap ini sebelum sampai pada penyingkapan bagaimana peneliti masuk di lapangan, dalam arti mengumpulkan data yang sebenarnya, pada tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti mulai menilai keberadaan lapangan ini sendiri, setelah melakukan penjajakan barulah peneliti meninjau kelapangan, dengan datang langsung kepengurusan harian dan berbincang-berbincang dengan mengurus serta mulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan judul penelitian sekaligus melakukan observasi.

#### 5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informan yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti menilai orang yang paling mengetahui masalah faktor-faktor penentu kualitas jasa (informan utama) dan peneliti menentukan informan yang dianggap cocok dan pantas untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam peneliti.

---

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif* Cet.13, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002),hal 86

#### 6) Menyiapkan perlengkapan Penelitian

Untuk kelancaran jalannya penelitian maka peneliti menyiapkan segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan sesuai dengan petunjuk . Peneliti menyiapkan peralatan penelitian antara lain: peralatan tulis berupa bolpoint, pensil, buku tulis, kertas lembaran, Map plastic, & Tipe X.

#### 7) Personal etika penelitian

Pada tahap yang terakhir peneliti menjaganya. Sebab ini menyangkut hubungan dengan orang lain yang berkenaan dengan data-data yang diperoleh peneliti. Dan dengan terjaganya etika yang baik oleh peneliti, maka nantinya bisa tercipta suatu kerjasama yang baik dan menyenangkan antara kedua belah pihak serta mudah dalam mencari data yang diperlukan.<sup>59</sup>

#### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian antara lain:

##### 1) Memahami latar belakang penelitian

Untuk memasuki pekerjaan lapangan., peneliti, perlu memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu, di samping itu peneliti perlu mempersiapkan diri , baik secara fisik maupun mental agar kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti dapat berjalan dengan baik.

##### 2) Memasuki lapangan

---

<sup>59</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet.13, hal. 90-91

Dalam memasuki lapangan peneliti dituntut keterlibatannya, dalam hal ini peneliti melakukan peninjauan sendiri langsung ke lokasi.

### 3) Pengumpulan Data

Peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam rangka pengumpulan dan mencatat data yang diperlukan untuk selanjutnya dianalisa secara intensif.

## E Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai gejala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>60</sup> Sedangkan pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Sehingga selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian.

Teknik yang digunakan peneliti dalam pencarian data adalah sebagai berikut:

#### a. Teknik Observasi

Observasi dilakukan sebagai pengamatan dan mencatat dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>61</sup> Dalam teknik observasi ini peneliti melakukan pengamatan khusus pada obyek penelitian Koperasi Cahaya Amanah di Surabaya di antaranya:

##### 1) Tempat penelitian.

---

<sup>60</sup>Tatang M Arifin,*Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta PT Raja Grafindo , 1995), Hal

<sup>61</sup> Marzuki, *Metode Riset*, hal. 58

- 2) Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program kerja di Koperasi Cahaya Amanah di Surabaya.
- 3) Fasilitas yang dimiliki dan digunakan oleh Koperasi Cahaya Amanah di Surabaya.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)<sup>62</sup>

Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas atau interview, hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang akan diajukan dapat dijawab oleh obyek secara benar dan tidak dibuat-buat. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara mengenai, Strategi Pemasaran Produk Koperasi Cahaya Amanah.

1. Strategi bauran peasaran (Marketing Mix)

- a. Strategi Produk
- b. Strategi Harga
- c. Strategi Tempat
- d. Strategi Promosi

2. Segmentasi

- a. Segmentasi geografis

---

<sup>62</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghia Indonesia, 1998) hal 234

- b. Segmentasi demografis
- 3. Targetting (paar sasaran)
- 4. Positioning
- c. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>63</sup> Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data skunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang lang langsung dapat dari pertama.

Sedangkan data yang diperoleh dari dokumentasi dalam penelitian yaitu:

1. Latar belakang pendirinya Koperasi Cahaya Amanah di Surabaya
2. Visi dan Misi Koperasi Cahaya Amanah di Surabaya
3. Kepengurusan Koperasi Cahaya Amanah di Surabaya
4. Kegiatan Usaha
5. Mitra kerja (Mitra Pasok/Supplier, Mitra salur, Job Description, Job Disk Costomer Service, Job Disk Kasir Umum)
6. Struktur Organisasi Koperasi Cahaya Amanah di Surabaya
7. Saran dan Prasarana

Tabel Jenis data,

Teknik pengumpulan data, dan sumber data

---

<sup>63</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 73

NO	Jenis Data	TPD	SD
1	Sejarah berdirinya Koperasi Cahaya Amanah di Surabaya	W+D	Senior manajemen dan arsip-arsip Koperasi Cahaya Amanah di Surabaya
2	Struktur organisasi	W+D	Senior manajemen, karyawan, arsip-arsip.
3	Program kerja	W+D	Senior manajer
4	Strategi pemasaran yang dilakukan oleh produk Koperasi Cahaya Amanah	W+D+O	Manajer marketing dan senior manajer.
5	Strategi bauran pemasaran meliputi, produk yang dimiliki, strategi penetapan harga, bagaimana menentukan	W+O	Manajer marketing

	tempat, dan strategi promosi.		
6	Sarana dan prasarana	W+O	Arsip-arsip dan karyawan
7	Segmentasi pasar	W+O	Manajer marketing
8	Strategi penetapan produk di pasar	W+O	Manajer marketing
9	Target pasar	W+O	Manajer marketing

Sumber data hasil Observasi, wawancara dan dokumentasi di Koperasi Cahaya Amanah di Surabaya.

Keterangan:

SD : Sumber Data

D : Dokumentasi

O : Observasi

W : Wawancara

TPD : Teknik Pengumpulan Data

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, katogori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema.<sup>64</sup>

Proses analisis data dimulai dengan seluruh data yang tersedia dan berbagai sumber yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi yang pernah ditulis dalam catatan lapangan dan analisis data ini mempunyai tujuan diantaranya sebagai berikut :

1. Data diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian.
2. Memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena yang diajukan dalam penelitian.
3. Untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang diajukan dalam penelitian.
4. Bahan-bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi-implikasi dan sarana-sarana yang berguna untuk kebijakan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian ini adalah analisis domain. Teknik analisis domain merupakan sarana penelitian yang digunakan untuk menganalisis gambaran obyek penelitian secara umum atau ditingkatkan, namun relative utuh tentang obyek penelitian tersebut. Teknik analisis domain ini amat penting sebagai teknik yang dipakai dalam penelitian yang bertujuan eksplorasi. Artinya analisis hasil penelitian ini hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari obyek yang diteliti,

---

<sup>64</sup> Lexy J. Moleong, hal. 103

tanpa harus dirinci secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan obyek penelitian tersebut.<sup>65</sup>

## **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam sebuah penelitian kualitatif keilmiah merupakan faktor utama, menjaga keilmiah tersebut dapat dilihat data yang ada, karena kesalahan mungkin saja terjadi dalam pencarian data, sedangkan data biasa terjadi dari dalam penelitian sendiri dan mungkin juga terjadi dari informan.

Maka untuk mengurangi atau mengadakan keabsahan data peneliti perlu mengecek kembali sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan, agar tidak terjadi kesalahan maka digunakan tehnik sebagai berikut :

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.<sup>66</sup> Dengan memperpanjang keikutsertaan peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi baik berasal dari responden maupun kesalahan pemahaman peneliti sendiri dalam menangkap informasi tersebut. Juga guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mengotori data. Ketekunan Pengamatan

### **2. Ketekunan Pengamatan**

---

<sup>65</sup> Burhan Bunain, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003) hal85

<sup>66</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 175

Ketekunan pengamatan bermaksud mencari dan menemukan ciri-ciri serta unsur lainnya yang sangat relevan dengan persoalan peneliti dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>67</sup>

Maka dari itulah peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

---

<sup>67</sup> Lexy J. Moleong, hal. 177